

Bupati Canangkan Bulan Bakti
Dasawisma dan BBGRM

LIMAPULUH KOTA, HALUAN—Gotong royong merupakan budaya atau nilai yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat Kabupaten Limapuluh Kota. Tidak dipungkiri, gotong royong merupakan modal utama pembangunan di daerah ini.

Demikian disampaikan Bupati Limapuluh Kota H. Irfendi Arbi, ketika membuka acara pencahangan Bulan Bakti Dasa Wisma dan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) ke-17 di halaman SDN 02 Batu Hampar Kecamatan Akabiluru, Kamis (12/3).

"Gotong royong merupakan modal dasar kita membangun Kabupaten Limapuluh Kota. Kekuatan kita terletak pada rasa kebersamaan ini. Dengan semangat gotong royong, kita bahu-membahu menyelesaikan berbagai permasalahan," ungkap Bupati Irfendi.

Kegiatan BBGRM ini, lanjut Irfendi, diharapkan dapat mengobarkan kembali nilai-nilai dan semangat gotong royong di tengah masyarakat dalam membangun daerah. Jangan sampai semangat kebersamaan di tengah masyarakat itu memudar dan berganti dengan kecenderungan individualis.

"Kita berharap dengan momentum Bulan Bakti Dasawisma dan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) dan dapat meningkatkan kita akan pentingnya semangat gotong royong dalam membangun masyarakat dan daerah. Mari kita hidupkan terus budaya gotong royong di lingkungan masing-masing," ajak Irfendi yang diampingi Ketua TP-PKK Kabupaten Limapuluh Kota Monalisa Irfendi Arbi.

Dikatakan, membangun rasa kebersamaan dan kegotong royongan ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian serta peran aktif masyarakat menuju pada penguatan integritas sosial melalui kegiatan kegiatan pembangunan pemberdayaan bidang kemasyarakatan, lingkungan hidup, ekonomi, sosial budaya dan dasawisma diintegrasikan dengan pencahangan BBGRM.

Dengan begitu diharapkan semakin hidupnya semangat kegotong royongan dan keswadayaan berbasis pada nilai-nilai budaya masyarakat. Lembaga masyarakat yang partisipasi masyarakat dan keswadayaan kiranya menjadi pelaksanaan program-program pemerintah terutama yang tertuju pada nagari.

Sementara itu Ketua TP-PKK Monalisa Irfendi Arbi dalam sambutannya menegaskan Kelompok Dasawisma merupakan ujung tombak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang memiliki peran penting dalam menjalankan 10 program pokok PKK. Melalui kegiatan Bulan Bakti Dasawisma ini diharapkan meningkatnya sumber daya PKK. (h/zkf)

TIGA BULAN BEROPERASI

Lima Ribuan Warga
Terlayani di MPP

PAYAKUMBUH, HALUAN—Pelayanan di Mal Pelayanan Publik (MPP) Balai Kota Payakumbuh, jalan Veteran Payakumbuh, semakin diminati masyarakat kota.

Terbukti sejak diluncurkan 17 Desember lalu, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Payakumbuh mencatat 5.413 orang masyarakat yang telah menikmati pelayanan di MPP tersebut.

"Sampai bulan Februari lalu ada 5.413 orang masyarakat yang mengunjungi MPP. Berarti rata-rata kunjungan setiap harinya 270,65 orang," kata Kepala DPMPTSP Harmayunis saat diwawancarai wartawan, di MPP Balai Kota Payakumbuh, Kamis (12/3).

Harmayunis menyebut, dari total kunjungan, konter pelayanan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil yang paling ramai didatangi masyarakat dengan jumlah kunjungan 1.604 orang. Selanjutnya disusul Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian dengan

kunjungan 927 orang," sebut Inyik sapaan akrab Kadis DPMPTSP.

Sementara itu, jumlah kunjungan Februari tersebut, juga meningkat dari bulan sebelumnya. Pada Januari rata-rata kunjungan di MPP Payakumbuh setiap hari hanya 152,3 atau dengan total 3.046 orang. "Hampir sama dengan Februari, di Januari itu yang paling banyak dikunjungi adalah Disdukcapil. Setelahnya ada konter pelayanan Imigrasi dengan 574 kunjungan," sebutnya.

Harmayunis lebih jauh mengungkapkan, masih banyak pelayanan yang ingin masuk ke MPP Payakumbuh, seperti persatuan pengacara, kedokteran dan lainnya. Namun, belum bisa direalisasikan karena mempertimbangkan tempat.



PELAYANAN PUBLIK — Ramainya suasana pelayanan publik di MPP Payakumbuh, lantai satu balai kota jalan Veteran eks lapangan Poliko, Kamis (12/3). ZUL

"Jika konter ditambah lagi kita bicarakan dulu, bagaimana kenyamanan bagi masyarakat

yang berkunjung. Nanti akan lebih memudahkan masyarakat solusinya. Sebab makin

banyak pelayanan, tentu akan lebih memudahkan masyarakat," tutur Harmayunis. (h/zkf)

Tahap IV Penerima PKH 3.724 KK

PAYAKUMBUH, HALUAN—Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di bawah Dinas Sosial Kota Payakumbuh, menunjukkan grafik yang menurun. Berdasarkan data yang masuk pada tahap IV tahun 2019, jumlah penerima bantuan PKH sebanyak 3.724 Kepala Keluarga (KK).

Pada 2020 tahap pertama, KPM PKH Kota Payakumbuh, telah menunjukkan grafik yang

bagus. "Untuk di awal tahun ini, jumlah data program KPM kota Payakumbuh turun menjadi 3.578 KK, di mana jumlah ini telah berkurang sebanyak 146 KK jika dibandingkan dari tahun 2019," ungkap Dira Zahara selaku Koordinator PKH Kota Payakumbuh, kemarin.

Dikatakan, dari jumlah KPM yang berkurang tersebut, ada sebanyak 84 KK yang mendapat predikat graduasi

berdikari sejahtera selama tahun 2019, dan sisanya karena mereka tidak masuk lagi dalam kategori KPM PKH untuk dilanjutkan. Dira juga menjelaskan jika graduasi berdikari sejahtera merupakan KPM yang mundur atas kepesertaan PKH dengan keinginan sendiri.

Selain itu, dengan wajah bahagia Dira turut mengatakan bahwa per-bulan Maret tahun 2020 sudah ada sebanyak 31

KPM yang telah mendapat predikat graduasi. "Alhamdulillah, baru berjalan 3 bulan di tahun 2020 ini, sudah melihat angka yang sangat signifikan dalam keberhasilan program KPM PKH Kota Payakumbuh," sebut Dira.

Diharapkannya, program KPM PKH berjalan dengan lancar. Lagi pula, PKH Kota Payakumbuh selalu melakukan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2)

kelompok bulanan yang dilakukan oleh pendamping PKH pada setiap kecamatannya.

"P2K2 ini bertujuan agar pendamping PKH, sehingga dapat melihat dan mendata secara berkala bagi KPM tersebut. Selain itu, juga untuk selalu memberikan materi dalam merubah perilaku dan pola pikir KPM agar tidak selalu bergantung pada bantuan dari KPM PKH ini," terang Dira. (h/zkf)

SENGGANG

PAKHRUR RAZI

Pantang Menyerah



KEKUATAN doa dan kerja keras mengantarkan Pakhrur Razi menjadi peraih beasiswa dari Pemerintah Jepang dan Chiba University. Perjuangan dan pengalamannya mengajarkannya pentingnya kekuatan iman dan sikap tidak pantang menyerah, sehingga ia bisa sampai ke titik ini.

Ia menyampaikan perjuangan adalah bagian dari hidupnya berasal dari Kubang, Kerinci ia melewati masa-masa sekolah dan mudanya di Kota Kerinci. Setelah menamatkan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sungai Penuh pada 1997 kemudian ia melanjutkan pendidikan S1 pada Jurusan Fisika Universitas Negeri Padang hingga tahun 2002.

"Setahun setelahnya saya melanjutkan pendidikan ke tingkat Magister di Institute Teknologi Bandung (ITB) dan berhasil menyelesaikan pendidikan Magister pada 2005. Pada tahap penelitian saya mendapatkan ujian

yang cukup berat, program yang saya bangun tidak berjalan dengan baik, dengan pertolongan Allah saya dapat menyelesaikan program S2 saya tepat waktu" ujar Pakhrur, Sabtu (7/3).

Ia menyampaikan setelah menyelesaikan pendidikan S2 nya, ia bergabung sebagai dosen tetap di Jurusan Fisika UNP. Namun, semangat untuk terus belajar pada dirinya selalu ada, ia kembali memulai perjuangan untuk mendapatkan beasiswa. Semua upaya telah ia kerahkan dari mulai beasiswa yang ditawarkan pemerintah Indonesia hingga universitas di luar negeri telah ia

lewati.

Pakhrur menyebutkan ia pernah ditawarkan beasiswa dari pemerintah Taiwan namun karena beberapa pertimbangan akhirnya ia tidak mengambil hal tersebut. Ia juga pernah mendapatkan beasiswa bersama beberapa dosen UNP ke Australia namun karena ada kendala akhirnya ia tidak jadi mendapatkan program beasiswa tersebut.

"Setelah semua perjuangan saya masih tetap berusaha hingga saya mencoba mendaftar di Chiba University Jepang. Alhamdulillah akhirnya saya mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan program Doktorat saya di Chiba University pada tahun 2016. Pada saat saya tengah mengerjakan disertasi saya terkena penyakit yang membuat saya harus menunda pengerjaan disertasi saya hingga enam bulan," ucapnya.

Ia menyampaikan setelah enam bulan ia kembali memperjuangkan

disertasinya dengan bidang keahlian yang diambilnya adalah Synthetic Aperture Radar (SAR) untuk memonitor bencana alam. Seperti pergerakan tanah, tanah longsor, gempa bumi, banjir, kebakaran hutan dan lain sebagainya. Pada 31 Januari 2019 ia menyelesaikan sidang terbuka dan berhasil lulus dengan Indeks Prestasi 4.0.

Ia berhasil menjalin kerja sama dengan Josaphat Microwave Remote Sensing Laboratory (JMRS) tempat dia menuntut ilmu dengan institusi antariksa, seperti Japan Aerospace Exploration Agency (JAXA) dan European Space Agency (ESA), hingga ia bisa mengakses data-data yang dibutuhkan untuk pengamatan analisis daerah-daerah yang berpotensi besar akan menghadapi bencana di masa mendatang.

"Dalam rentang waktu pendidikan Doktorat saya yang berhasil selesai dalam waktu 3 tahun saya telah mempublikasikan 15 jurnal dan seminar internasional. Dari 15 jurnal tersebut dua di antaranya adalah jurnal terbaik dengan kualifikasi tertinggi Q1, bahkan beberapa jurnal saya kerjakan ketika saya terbaring sakit," papar pria kelahiran Kubang Koto Panjang, 12 Agustus 1979.

Bagi ayah dari tiga orang putri ini ia memiliki prinsip apabila orang lain bisa dia harus bisa. Menurutnya dengan kerja keras dan senantiasi meminta pertolongan Allah ia yakin semuanya dapat diatasi. Penyuka lontong sayur ini sangat gemar melakukan aktivitas olah raga terutama bela diri.

Ia menyampaikan pesan bagi generasi muda untuk tetap berjuang dan bekerja keras dalam menyelesaikan segala sesuatu yang mereka mulai. Harus mampu bertanggung jawab atas seluruh kewajiban dan selalu berpegang teguh pada agama, serta berbakti kepada orang tua. (h/mg-wid)

Irwan Hidayat Respons
Naiknya Harga Jahe

SAAT ini, harga jahe merah melonjak hingga 100 persen semenjak virus corona. Biasanya, jahe merah dijual Rp 50.000 per kg, sekarang bisa dijual Rp 100.000 per kg. Khasiat jahe merah dipercaya bisa meningkatkan kekebalan tubuh menangkal terjangkit virus corona.

Menanggapi hal ini, Direktur PT Sido Muncul Tbk (SIDO), Irwan Hidayat mengatakan, melonjaknya harga jahe merah sebelumnya tak perlu terjadi karena panic buying atau melonjaknya permintaan. Padahal, jahe merah sebelumnya tidak baik untuk dikonsumsi secara berlebihan karena bisa memicu sariawan bahkan iritasi lambung. "Kalau terlalu banyak takutnya sariawan, pemakaian jangka panjang takut iritasi di lambung. Jahe merah lebih cocok untuk obat gosok," kata Irwan, baru-baru ini.

Irwan yang memiliki pabrik jamu modern justru menyarankan masyarakat menggunakan jahe biasa seperti jahe gajah dan jahe emprit. Harganya jauh sangat murah. Ia menekankan mengkonsumsi jahe itu harus mengedepankan pada khasiat atau zat aktif yang

terandung di dalamnya daripada soal rasa layaknya makan cabai. "Yang kita harapkan minum jahe bukan pedasnya seperti kalau kita makan cabai, tapi khasiatnya. Tapi masyarakat perlu tahu. Makan aja jahe biasa, itu lebih baik. Itu menurut saya dan referensi saya baca," ungkapnya.

Selama ini, Sido Muncul mengandalkan jahe gajah dan jahe emprit untuk memenuhi kebutuhan bahan baku jamu. Walaupun menggunakan jahe merah, itu pun porsi yang kecil untuk jamu penyembuhan penyakit rematik.

Sejauh ini, pasokan jahe dari petani binaan Sido Muncul masih berjalan lancar. Meski demikian, ada kenaikan harga jahe biasa dan jahe merah akibat meningkatnya permintaan. Menurutnya, hal tersebut tentu baik buat petani jahe. Sido Muncul pun belum ada rencana menaikkan harga produk. Irwan yakin kenaikan harga dan permintaan jahe hanya berlangsung sementara. "Saya yakin hanya temporer. Kalau pun harga naik, ya petani untung. Kita enggak naikin harga. Kecuali terus naiknya," sebutnya. (h/*)